

ABSTRAK

Bencana banjir yang terjadi berulang kali dapat memengaruhi kehidupan masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana, namun mereka tetap memilih bertahan di tempat tinggalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *place attachment* pada korban banjir di Kecamatan Pirak Timu Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi. Penelitian ini terdiri dari lima korban banjir yang telah mengalami banjir lebih dari sepuluh kali. Data dikumpulkan melalui metode wawancara semiterstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dikemukakan oleh Creswell. Penelitian ini menggunakan teori *place attachment* yang dikemukakan oleh Scannel dan Gifford (2010) yang terdiri dari dimensi *person*, *proscs*, dan *place*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima subjek memiliki *place attachment*. Hal ini terbentuk karena para subjek menghabiskan sebagian besar fase kehidupan di tempat tersebut, merasa dekat dengan keluarga yang tinggal di wilayah yang sama, memanfaatkan sumber daya alam dilingkungan tersebut sebagai matapencaharian, dan adanya hubungan sosial yang terjalin melalui nilai kerukunan dan persaudaraan. Keterikatan tersebut membuat para subjek merasa nyaman, aman, dan tenang saat berada di tempat tinggalnya. Sehingga seluruh subjek memiliki penilaian bahwa tempat tinggal mereka lebih baik dibandingkan tempat lainnya dan lebih sesuai dengan kebutuhan dirinya, maka dari itu mereka memilih untuk mempertahankan tempat tinggalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa *place attachment* pada korban banjir di Kecamatan Pirak Timu dikarenakan telah melewati berbagai fase perkembangan ditempat tersebut, kedekatan dengan keluarga di wilayah tersebut, memanfaatkan sumber daya alam, serta hubungan sosial dengan masyarakat. Keterikatan tersebut memunculkan perasaan nyaman, aman, dan tenang, sehingga seluruh subjek memilih bertahan pada tempat tinggalnya.

Kata Kunci : *bencana banjir, fenomenologis, keterikatan, keterikatan tempat korban banjir,*

ABSTRAK

Floods that occur repeatedly can affect the lives of people living in disaster-prone areas, but they still choose to survive in their homes. This study aims to determine the place attachment on flood victims in Pirak Timu District, North Aceh Regency. This research uses qualitative approach with phenomenological design. The study consisted of five flood victims who had been flooded more than ten times. Data were collected through semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation. Data analysis in this study was proposed by Creswell. This research uses the theory of place attachment proposed by Scannel and Gifford (2010) which consists of the dimensions of person, prosces, and place. The results showed that all five subjects had place attachment. It is formed because the subjects spend most of the phases of life in the place, feel close to families who live in the same area, take advantage of the natural resources of the environment as a livelihood, and the existence of social relationships that are established through the values of harmony and brotherhood. The attachment makes the subjects feel comfortable, safe and calm when they are in their place of residence. So that all subjects have the judgment that their place of residence is better than other places and more suitable for their needs, therefore they choose to maintain their place of residence. It can be concluded that place attachment to flood victims in Pirak Timu District because it has passed through various phases of development in the place, proximity to families in the region, utilizing natural resources, and social relations with the community. The attachment creates a feeling of comfort, security and calm, so that the entire subject chooses to stay where he lives.

Keywords : *Flood disaster, phenomenological .Attachment, Place Attachment, Flood Victims*